

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kinerja Perangkat Desa: Studi Kuantitatif di Kabupaten Sumbawa

Rizky Rahardian^{1✉}, Nadia Zahra Aulia²

(1,2) Program Studi Administrasi Publik, Universitas Mataram, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala desa terhadap kinerja perangkat desa di Kabupaten Sumbawa. Kinerja perangkat desa merupakan faktor kunci dalam keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan desa dan kualitas pelayanan publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup menggunakan skala Likert dan dianalisis dengan regresi linear sederhana. Populasi penelitian mencakup seluruh perangkat desa pada lokasi penelitian dan seluruhnya dijadikan responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perangkat desa. Kepala desa yang menerapkan kepemimpinan yang komunikatif, tegas, dan berorientasi pada pembinaan mampu meningkatkan kualitas kerja, tanggung jawab, dan kerja sama perangkat desa. Temuan ini menegaskan pentingnya peran kepemimpinan kepala desa sebagai faktor strategis dalam peningkatan kinerja aparatur desa. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kapasitas kepemimpinan kepala desa sebagai bagian dari upaya peningkatan efektivitas pemerintahan desa.

Abstract: This study aims to examine the effect of village head leadership style on the performance of village officials in Sumbawa Regency. The performance of village officials plays a crucial role in ensuring effective village governance and quality public services. This research employed a quantitative approach with an explanatory research design. Data were collected using structured questionnaires with a Likert scale and analyzed through simple linear regression. The research population consisted of all village officials in the selected villages, and a census sampling technique was applied. The results indicate that the leadership style of the village head has a positive and significant effect on the performance of village officials. Leadership characterized by clear direction, effective communication, and supportive supervision contributes to improved work quality, responsibility, and teamwork among village officials. These findings highlight the strategic role of village head leadership in enhancing the performance of village administration. Strengthening leadership capacity at the village level is therefore essential to improve governance effectiveness.

Article history:

Received: 10 June 2025

Revised: 21 July 2025

Accepted: 18 August 2025

Published: 29 August 2025

Kata Kunci:

gaya kepemimpinan, kepala desa, kinerja perangkat desa, pemerintahan desa, Kabupaten Sumbawa

Keyword:

leadership style, village head, village officials' performance, village governance, Sumbawa Regency

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



How to cite: Rahardian, R., & Aulia, N. Z. (2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kinerja Perangkat Desa: Studi Kuantitatif di Kabupaten Sumbawa. *PERSEPTIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(3), 123-129. <https://doi.org/10.70716/perseptif.v3i3.443>

PENDAHULUAN

Kinerja perangkat desa merupakan indikator penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan desa. Perangkat desa yang berkinerja baik mampu memberikan pelayanan publik yang responsif, efisien, dan akuntabel. Kinerja ini dipengaruhi oleh berbagai faktor internal organisasi salah satunya gaya kepemimpinan kepala desa sebagai pemimpin tertinggi di tingkat desa. Konsep gaya kepemimpinan pada dasarnya mengacu pada pola perilaku yang digunakan pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi (Avolio & Bass, teori FRLM). Beragam

penelitian empiris menyatakan bahwa gaya kepemimpinan memiliki hubungan langsung dengan kinerja bawahan di berbagai organisasi (Ar-Rasyi & Sopiah, 2023) .

Teori kepemimpinan tradisional hingga kontemporer menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dapat mengubah perilaku kerja dan capaian kinerja individu. Model Full Range Leadership Model mengelompokkan gaya kepemimpinan menjadi transformational, transactional, dan laissez-faire, dengan transformational leadership sering menunjukkan efek positif terhadap kinerja staf (Avolio & Bass, 2002) . Selain itu teori Path-Goal menunjukkan bahwa pemimpin yang mampu menyesuaikan perilakunya dengan kebutuhan bawahan cenderung meningkatkan motivasi dan pencapaian kinerja mereka (House & Antonakis) .

Penelitian pada tingkat organisasi formal telah membuktikan hubungan leadership dengan kinerja karyawan di beragam sektor. Studi kuantitatif di sektor perbankan menemukan gaya kepemimpinan demokratis dan transformasional berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Agarwal, 2020) . Selain itu kajian sistematis global menyimpulkan bahwa leadership style memiliki korelasi signifikan dengan kinerja pegawai dan produktivitas organisasi (Dewi Zulvia et al., 2026) .

Dalam konteks pemerintahan tingkat desa, studi empiris menunjukkan bukti pengaruh gaya kepemimpinan kepala desa terhadap variabel organisasi. Wulandari dan Hazizan (2024) menemukan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai desa Cibuntu (Silvia Wulandari & Halipi Hazizan, 2024) . Penelitian lain di Desa Lendang Nangka menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi kerja perangkat desa yang pada gilirannya mendukung kinerja keseluruhan (Nova Hari Santhi et al., 2024) . Motivasi kerja sendiri dalam banyak penelitian dipahami sebagai antecedent kinerja yang kuat (Rahmanda, 2025) .

Variasi lain kajian menunjukkan pengaruh positif gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja perangkat desa yang merupakan bagian dari dimensi kinerja (Heny Ariwijaya et al., 2024) . Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan tidak hanya mempengaruhi output yang bersifat target pekerjaan, tetapi juga sikap kerja esensial seperti kedisiplinan. Disiplin kerja kerap diidentifikasi dalam teori sumber daya manusia sebagai prasyarat untuk pencapaian kinerja yang konsisten dan berkelanjutan.

Orientasi gaya kepemimpinan demokratis juga diteliti dalam konteks desa di Gorontalo yang menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja aparat desa melalui peningkatan partisipasi dan rasa tanggung jawab (Karsum Bilaleya et al., 2025) . Temuan ini mendukung teori partisipatif bahwa pelibatan bawahan dalam proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan komitmen kerja dan kinerja.

Penelitian di berbagai desa juga menyingkap peran komitmen organisasi dan disiplin sebagai variabel mediasi antara leadership style dan kinerja perangkat desa (Syakiroh et al., 2024) . Variabel-variabel mediator semacam ini memperlihatkan kompleksitas hubungan antara perilaku pemimpin dengan hasil kerja bawahan di lingkungan desa.

Berbagai pendekatan kuantitatif dalam penelitian desa memperkuat bukti empiris bahwa gaya kepemimpinan kepala desa dapat menentukan efektivitas organisasi pemerintahan tingkat desa. Pengaruh tersebut ditemukan pada aspek motivasi, disiplin, dan performa kerja umum perangkat desa (Santhi et al., 2024; Wulandari & Hazizan, 2024; Ariwijaya et al., 2024) . Selain itu, studi global dan

lintas sektor memperkuat generalisasi hubungan positif antara gaya kepemimpinan dan kinerja pegawai (Ar-Rasyi & Sopiah, 2023; Swedlip et al., 2025).

Penelitian di Kabupaten Sumbawa menjadi penting karena konteks geografis, budaya organisasi desa, dan karakter pemimpin lokal memiliki pengaruh tersendiri terhadap pola hubungan kepemimpinan dan kinerja. Studi kuantitatif lokal akan menjelaskan hubungan antar variabel secara empiris dengan menggunakan instrumen pengukuran yang terstandar dan teknik analisis statistik untuk menguji signifikansi hubungan. Temuan penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan teori administrasi publik di tingkat desa serta memberikan rekomendasi kebijakan yang jelas bagi kepala desa tentang gaya kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan kinerja perangkat desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori. Pendekatan kuantitatif dipilih karena tujuan utama penelitian adalah menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara objektif dan terukur melalui analisis statistik (Creswell & Creswell, 2018). Desain eksplanatori memungkinkan peneliti menjelaskan hubungan kausal antara gaya kepemimpinan kepala desa dan kinerja perangkat desa berdasarkan data numerik yang dikumpulkan secara sistematis (Sekaran & Bougie, 2017).

Lokasi penelitian ditetapkan di Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan karakteristik pemerintahan desa yang heterogen serta relevansinya dengan isu kepemimpinan lokal dan kinerja aparatur desa. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang secara langsung berada di bawah kepemimpinan kepala desa dan terlibat dalam penyelenggaraan pemerintahan serta pelayanan publik desa.

Populasi penelitian mencakup seluruh perangkat desa aktif pada desa-desa yang menjadi lokasi penelitian di Kabupaten Sumbawa. Mengingat jumlah populasi yang terbatas dan dapat dijangkau, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian (Sugiyono, 2021). Teknik ini dinilai tepat untuk meningkatkan akurasi data dan mengurangi potensi bias pengambilan sampel dalam penelitian organisasi publik skala kecil seperti pemerintahan desa (Taherdoost, 2016).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kepala desa. Variabel ini diukur dengan mengadaptasi konsep kepemimpinan transformasional dan transaksional yang banyak digunakan dalam penelitian sektor publik (Bass & Riggio, 2014; Northouse, 2022). Indikator gaya kepemimpinan meliputi kemampuan memberikan visi, pemberian motivasi, keteladanan, komunikasi, dan pemberian penghargaan. Variabel dependen adalah kinerja perangkat desa yang diukur melalui indikator kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, tanggung jawab, dan kerja sama, sebagaimana direkomendasikan dalam studi kinerja aparatur publik (Armstrong & Taylor, 2020).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner tertutup dengan skala Likert lima tingkat. Penggunaan skala Likert bertujuan untuk mengukur persepsi responden secara konsisten dan kuantitatif terhadap variabel penelitian (Joshi et al., 2015). Kuesioner disusun berdasarkan indikator yang telah diuji secara empiris dalam penelitian sebelumnya dan disesuaikan dengan konteks pemerintahan desa (Wulandari & Hazizan, 2024; Santhi et al., 2024).

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi Pearson Product Moment untuk memastikan setiap item pernyataan mampu mengukur konstruk yang dimaksud (Hair et al., 2019). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan nilai minimum 0,70 sebagai batas kelayakan instrumen penelitian (Nunnally & Bernstein, 2016).

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik. Tahapan analisis meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi data, serta analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana karena penelitian hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen (Gujarati & Porter, 2018). Model regresi digunakan untuk mengetahui arah dan besaran pengaruh gaya kepemimpinan kepala desa terhadap kinerja perangkat desa.

Sebelum analisis regresi dilakukan, data diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi statistik dan menghasilkan estimasi yang tidak bias (Ghozali, 2021). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah 0,05, yang umum digunakan dalam penelitian ilmu sosial dan administrasi publik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden serta kecenderungan jawaban terhadap variabel gaya kepemimpinan kepala desa dan kinerja perangkat desa. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia produktif dan memiliki masa kerja lebih dari lima tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa responden memiliki pengalaman kerja yang memadai untuk menilai kepemimpinan kepala desa dan pelaksanaan tugas pemerintahan desa secara objektif (Armstrong & Taylor, 2020).

Distribusi jawaban responden terhadap variabel gaya kepemimpinan menunjukkan nilai rata-rata yang berada pada kategori tinggi. Indikator yang memperoleh skor tertinggi adalah kemampuan kepala desa dalam memberikan arahan kerja yang jelas dan membangun komunikasi dengan perangkat desa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pola kepemimpinan kepala desa di Kabupaten Sumbawa cenderung mengarah pada gaya kepemimpinan aktif dan berorientasi pada hubungan kerja, sebagaimana dijelaskan dalam teori kepemimpinan transformasional (Bass & Riggio, 2014).

Pada variabel kinerja perangkat desa, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kinerja mereka berada pada kategori baik. Indikator kualitas kerja dan tanggung jawab memperoleh skor tertinggi, sementara indikator ketepatan waktu menunjukkan nilai relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Pola ini menunjukkan bahwa perangkat desa telah menjalankan tugas pokoknya secara substantif, namun masih menghadapi tantangan pada aspek manajemen waktu dan efisiensi kerja (Mangkunegara, 2019).

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, data diuji melalui uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model statistik. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dianalisis menggunakan regresi linear (Ghozali, 2021).

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak adanya pola tertentu pada sebaran residual, sehingga dapat disimpulkan bahwa model bebas dari gejala heteroskedastisitas. Selain itu, uji multikolinearitas tidak dilakukan karena penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar analisis regresi linear sederhana (Gujarati & Porter, 2018).

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perangkat desa. Nilai koefisien regresi bernilai positif, yang berarti bahwa peningkatan kualitas gaya kepemimpinan kepala desa akan diikuti oleh peningkatan kinerja perangkat desa. Nilai signifikansi uji t berada di bawah 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima secara statistik (Hair et al., 2019).

Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa mampu menjelaskan sebagian variasi kinerja perangkat desa. Meskipun demikian, masih terdapat proporsi variasi kinerja yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti motivasi kerja, budaya organisasi, dan sistem penghargaan. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa kinerja aparatur publik dipengaruhi oleh faktor individual dan organisasi secara simultan (Robbins & Judge, 2020).

Pembahasan

Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perangkat desa di Kabupaten Sumbawa. Hasil ini memperkuat teori kepemimpinan transformasional yang menyatakan bahwa pemimpin yang mampu memberikan visi, motivasi, dan keteladanan dapat meningkatkan kinerja bawahan secara nyata (Bass & Riggio, 2014). Kepala desa yang aktif berinteraksi dan memberikan dukungan kerja terbukti mampu mendorong perangkat desa bekerja lebih efektif.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Wulandari dan Hazizan (2024) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai desa. Kesamaan hasil ini menunjukkan bahwa pola hubungan kepemimpinan dan kinerja bersifat relatif stabil dalam konteks pemerintahan desa di Indonesia. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Santhi et al. (2024) yang menemukan bahwa kepemimpinan kepala desa berpengaruh terhadap motivasi kerja yang berdampak langsung pada kinerja perangkat desa.

Secara empiris, hasil penelitian ini juga mendukung temuan Ariwijaya et al. (2024) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa berpengaruh terhadap disiplin kerja perangkat desa. Disiplin kerja merupakan salah satu komponen penting dalam kinerja, sehingga kepemimpinan yang efektif akan berdampak tidak langsung pada peningkatan kinerja melalui pembentukan sikap kerja yang positif (Mangkunegara, 2019).

Dalam konteks Kabupaten Sumbawa, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala desa memegang peran strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kepemimpinan yang komunikatif dan partisipatif mampu meningkatkan rasa tanggung jawab dan komitmen kerja perangkat

desa. Hal ini sejalan dengan teori perilaku kepemimpinan yang menekankan pentingnya hubungan interpersonal antara pemimpin dan bawahan dalam organisasi publik (Northouse, 2022).

Meskipun hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan, nilai koefisien determinasi mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan bukan satu-satunya faktor penentu kinerja perangkat desa. Faktor lain seperti kompetensi, sistem pengawasan, dan fasilitas kerja juga perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan kinerja aparatur desa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan memasukkan variabel mediasi atau moderasi agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif (Sekaran & Bougie, 2017).

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perangkat desa di Kabupaten Sumbawa. Kepala desa yang mampu memberikan arahan yang jelas, membangun komunikasi kerja yang efektif, dan menunjukkan keteladanan terbukti mendorong peningkatan kualitas, tanggung jawab, dan kerja sama perangkat desa.

Pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi menunjukkan bahwa kepemimpinan merupakan faktor strategis dalam meningkatkan kinerja aparatur desa, meskipun bukan satu-satunya penentu. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja perangkat desa memerlukan kepemimpinan yang aktif, partisipatif, dan konsisten dalam pengelolaan organisasi pemerintahan desa.

Hasil penelitian ini memberikan dasar empiris bagi pemerintah desa di Kabupaten Sumbawa untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan kepala desa sebagai upaya meningkatkan kinerja perangkat desa dan kualitas pelayanan publik di tingkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, M., & Taylor, S. (2020). *Armstrong's handbook of human resource management practice* (15th ed.). Kogan Page.
- Ariwijaya, H., Rusman, L., Intan, N., & Kasiang, S. F. (2024). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala desa terhadap disiplin kerja perangkat desa. *Jurnal Ilmiah Produktif*, 5(2), 87–98.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2014). *Transformational leadership* (2nd ed.). Psychology Press.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2018). *Basic econometrics* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. K. (2015). Likert scale: Explored and explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, 7(4), 396–403. <https://doi.org/10.9734/BJAST/2015/14975>
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Northouse, P. G. (2022). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). SAGE Publications.
- Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. (2016). *Psychometric theory* (3rd ed.). McGraw-Hill Education.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2020). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson Education.

-
- Santhi, N. H., Harmiatun, H., & Hartiani, H. (2024). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala desa terhadap motivasi kerja perangkat desa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(2), 145–156.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Wiley.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Taherdoost, H. (2016). Sampling methods in research methodology. *International Journal of Academic Research in Management*, 5(2), 18–27.
- Wulandari, S., & Hazizan, H. (2024). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai desa. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 112–123.